

**KEMAMPUAN PELAKU USAHA DI SEKITAR MAKAM SUNAN
PANDANARAN DALAM MEMANFAATKAN TRADISI ZIARAH KUBUR
UNTUK MENUNJANG DINAMIKA EKONOMI MASYARAKAT DESA
PASEBAN KECAMATAN BAYAT KABUPATEN KLATEN TAHUN 2015.**

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

NAMA : KHOLIFAH SETYOWATI

NIM : 1112104474

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

PERSETUJUAN

**KEMAMPUAN PELAKU USAHA DI SEKITAR MAKAM SUNAN
PANDANARAN DALAM MEMANFAATKAN TRADISI ZIARAH KUBUR
UNTUK MENUNJANG DINAMIKA EKONOMI MASYARAKAT DESA
PASEBAN KECAMATAN BAYAT KABUPATEN KLATEN TAHUN 2015**

Diajukan Oleh

KHOLIFAH SETYOWATI

NIM 1112104474

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten
pada tanggal 23/2015
4

Pembimbing I

Pembimbing II



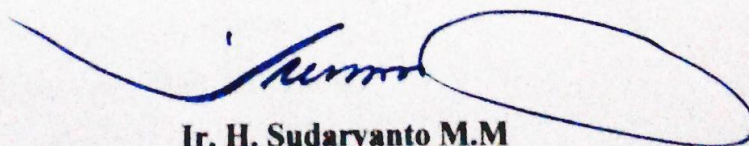
Ir. H. Sudaryanto, M.M
NIK. 690 788 108



Drs. H. Jajang Susatya, M.Si
NIK. 19611209 199103 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Geografi



Ir. H. Sudaryanto M.M
NIK. 690 788 108

PENGESAHAN

KEMAMPUAN PELAKU USAHA DI SEKITAR MAKAM SUNAN
PANDANARAN DALAM MEMANFAATKAN TRADISI ZIARAH KUBUR
UNTUK MENUNJANG DINAMIKA EKONOMI MASYARAKAT DESA
PASEBAN KECAMATAN BAYAT KABUPATEN KLATEN TAHUN 2015

Diajukan Oleh

KHOLIFAH SETYOWATI

NIM 1112104474

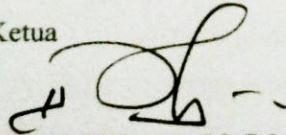
Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Hari /Tanggal :

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

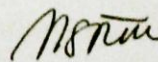
Dewan Penguji:

Ketua



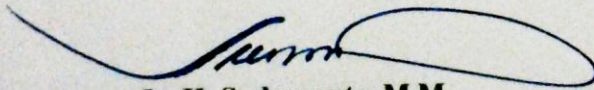
Drs. H. Udiyono, M. Pd
NIP. 19541124 198212 1001

Sekretaris



Melanie SR, S. Pd
NIK. 690 411 317

Penguji I



Ir. H. Sudaryanto, M.M
NIK. 690 788 108

Penguji II



Drs. H. Jajang Susatya, M.Si
NIK. 19611209 199103 001

Disahkan oleh :

Universitas Widya Dharma Klaten
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. H. Udiyono, M. Pd
NIP. 19541124 198212 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHOLIFAH SETYOWATI

NIM : 1112104474

Jurusan/Program Studi : PIPS/PGEO

Fakultas : KIP

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : **“Kemampuan Pelaku Usaha Di Sekitar Makam Sunan Pandanaran Dalam Memanfaatkan Tradisi Ziarah Kubur Untuk Menunjang Dinamika Ekonomi Masyarakat Desa Paseban Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Tahun 2015.”**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, April 2015

Yang membuat pernyataan,



(**Kholifah Setyowati**)

MOTTO

- ∞ Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (QS. Al Baqaroh: 286)

- ∞ Bentuk syukur yang sederhana adalah menjadi bermanfaat, setidaknya menjadi penerang walau hanya sebagai setitik cahaya. (Harum WS)

- ∞ Semangat adalah kepingan-kepingan bara kemauan yang kita sisipkan pada setiap celah dalam kerja keras kita, untuk mencegah masuknya kemalasan dan penundaan. (Kata mutiara facebook)

- ∞ Bukan kurangnya bakat atau tidak adanya modal yang menghalangi kita dari sukses, tapi tidak cukupnya keberanian.(Lessing)

- ∞ Orang tuamu adalah alasan bagi kerja kerasmu, maka janganlah engkau sampai menelantarkan mereka karena kerja kerasmu (Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Ibuku dan ayahku tercinta yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberikan perhatian, nasihat dan kasih sayang serta selalu memberikan bimbingan dan dorongan baik moril maupun materiil.**
- ❖ Keluargaku tersayang yang selalu memberikan semangat dan dukungan moril dan materiil.**
- ❖ Keluarga besar Geografi Unwidha yang luar biasa yang telah memberikan berjuta kenangan dan kesan baik suka maupun duka.**
- ❖ Teman teman seperjuangan yang memberikan kenangan dan kesan selama menempuh kuliah di Universitas Widya Dharma Klaten.**
- ❖ Orang yang aku cinta Muhammad Rofa'in yang menjadi inspirasi dan semangatku dalam menyelesaikan skripsi ini.**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan proposal ini yang berjudul Kemampuan Pelaku Usaha Di Sekitar Makam Sunan Pandanaran Dalam Memaanfaatkan Tradisi Ziarah Kubur Untuk Menunjang Dinamika Ekonomi Masyarakat Desa Paseban Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Tahun 2015.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini tersusun bukan semata-mata hasil usaha sendiri, akan tetapi berkat bimbingan dan motivasi dari semua pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.Triyono M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Ir. H. Sudaryanto, M.M, Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Drs. H. Jajang Susatya, M.Si, Dosen pembimbing 2 yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Desa Paseban Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini sampai selesai.

Semoga amal baik tersebut mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT dan dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, penulis yakin bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena kritik dan saran penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua.

Klaten, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR DIAGRAM	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9

F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Pustaka	11
1. Sunan Pandanaran	11
2. Kemampuan Pelaku Usaha Dalam Memanfaatkan Tradisi Ziarah	12
a. Pengertian Kemampuan.....	12
b. Pengertian Pelaku Usaha	13
c. Pengertian Tradisi	14
d. Pengertian Ziarah Kubur	16
3. Dinamika Ekonomi	17
4. Masyarakat	18
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Berfikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	29
B. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
C. Pengolahan Data	33
D. Teknik Analisis Data	33
E. Desain Penelitian	36

F. Variabel Penelitian	37
G. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Daerah Penelitian	39
1. Aspek Fisis	39
2. Luas	41
B. Dinamika Ekonomi	51
1. Kepadatan Penduduk	52
2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin	53
3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	57
4. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	58
C. Makam Sunan Pandanaran	60
D. Karakteristik Tingkat Ekonomi Responden	65
1. Umur dan Jenis Kelamin	65
2. Daerah Asal Kepala Keluarga	68
3. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga	69
4. Tingkat Pendapatan	71
5. Jenis Mata Pencaharian Pokok Kepala Keluarga	73
6. Jumlah Tanggungan Keluarga	75
E. Pemanfaatan Tradisi Ziarah Terhadap Dinamika Ekonomi.....	76

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	84
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		halaman
Tabel 1	Komposisi Penggunaan Tanah Desa Paseban	42
Tabel 2	Sifat curah hujan menurut Schmidt Ferguson	46
Tabel 3	Komposisi Rata-Rata Jumlah Curah Hujan Desa Paseban Kecamatan Bayat Tahun 2005 – 2014	47
Tabel 4	Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin Desa Paseban Tahun 2014	55
Tabel 5	Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Paseban Tahun 2014.....	58
Tabel 6	Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Paseban Tahun 2014	59
Tabel 7	Umur dan Jenis Kelamin Responden Di Desa Paseban	66
Tabel 8	Daerah Asal yang Memanfaatkan tradisi ziarah kubur	69
Tabel 9	Tingkat Pendidikan Responden Di Desa Paseban	70
Tabel 10	Total Pendapatan Kepala Keluarga Responden di Desa Paseban Tahun 2014	72
Tabel 11	Jenis Mata Pencaharian Pokok Kepala Keluarga Responden di Desa Paseban Tahun 2014	74
Tabel 12	Jenis pekerjaan sampingan kepala keluarga Responden di Desa Paseban Tahun 2014	75
Tabel 13	Jumlah Tanggungan Dalam Keluarga Responden di Desa Paseban	76
Tabel 14	Jumlah pendapatan responden dari pemanfaatan tradisi	

ziarah kubur tahun 2014	77
Tabel 15: Jenis usaha kepala keluarga Responden di Desa Paseban Tahun 2014	78
Tabel 16. Hasil pemanfaatan tradisi ziarah kubur untuk menunjang kondisi ekonomi masyarakat Desa Paseban tahun 2014.....	81

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1 Skema Kerangka Berfikir Penelitian	28
Gambar 2 Hubungan unsur-unsur dan faktor yang mempengaruhi tipe iklim.....	45

DAFTAR DIAGRAM

		halaman
Diagram 1	Diagram Iklim Desa Paseban, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten Menurut Schmidt Dan Ferguson	49
Diagram 2	Piramida Penduduk Desa Paseban Tahun 2014	57

ABSTRAK

KHOLIFAH SETYOWATI, NIM : 1112104474. Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, Skripsi : **“KEMAMPUAN PELAKU USAHA DI SEKITAR MAKAM SUNAN PANDANARAN DALAM MEMANFAATKAN TRADISI ZIARAH KUBUR UNTUK MENUNJANG DINAMIKA EKONOMI MASYARAKAT DESA PASEBAN KECAMATAN BAYAT KABUPATEN KLATEN TAHUN 2015”.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimanakah kemampuan pelaku usaha memanfaatkan tradisi ziarah kubur di Desa Paseban ? (2) Bagaimanakah dinamika ekonomi masyarakat di Desa Paseban ? (3) Bagaimanakah kemampuan pelaku usaha memanfaatkan tradisi ziarah kubur untuk menunjang dinamika ekonomi masyarakat di Desa Paseban ?.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mengetahui kemampuan pelaku usaha memanfaatkan tradisi ziarah kubur di Desa Paseban. (2) Mengetahui dinamika ekonomi masyarakat di Desa Paseban. (3) Mengetahui kemampuan pelaku usaha memanfaatkan tradisi ziarah kubur untuk menunjang dinamika ekonomi masyarakat di Desa Paseban.

Populasi dari penelitian ini adalah semua pelaku usaha yang ada di sekitar makam Sunan Pandanaran Desa Paseban Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis survei, responden yang diambil adalah kepala keluarga yang melakukan pemanfaatan tradisi ziarah pada tahun 2004-2014. Jumlah responden 40 kepala keluarga dipilih dengan cara teknik “ *purposive sampling*”. Metode analisis yang digunakan adalah analisis diskriptif dan komparatif dari tabel silang dan tabel frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perubahan pemanfaatan tradisi ziarah berpengaruh terhadap peluang kerja bagi masyarakat setempat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Adanya kunjungan dari peziarah masyarakat dapat melakukan kegiatan ekonomi seperti membuka warung makan, membuka kios baju, kios cinderamata, menjual bunga serta menyediakan tempat parkir. Kemampuan penduduk memanfaatkan tradisi ziarah berdampak terhadap tingkat ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah perubahan pemanfaatan tradisi ziarah mengalami kenaikan riil antara Rp 400.000 – Rp 500.000.

Kata Kunci : Kemampuan pelaku usaha, tradisi ziarah, dinamika ekonomi.

ABSTRACT

KHOLIFAH SETYOWATI, NIM: 1112104474. Geography Education Studies Program, Department of Education of Social Sciences, Faculty of Teacher Training and Education, University of Widya Dharma Klaten, Thesis: "**BUSINESS SKILLS BUSINESS AROUND THE TOMB Sunan Pandanaran GRAVE USING THE TRADITION PILGRIMAGE TO SUPPORT THE DYNAMICS OF ECONOMIC COMMUNITY VILLAGE DISTRICT KLATEN Paseban Bayat 2015**".

Formulation of the problem in this study were: (1) How is the ability of business utilizing pilgrimage tradition Paseban grave in the village? (2) How is the economic dynamics of the community in the village Paseban? (3) How is the ability of business utilizing the grave pilgrimage tradition to support the economic dynamics of the community in the village Paseban?.

The aim of this study were: (1) Determine the ability of businesses utilizing the grave pilgrimage tradition in the village assembly hall. (2) Determine the economic dynamics of the community in the village assembly hall. (3) Determine the ability of businesses utilizing the grave pilgrimage tradition to support the economic dynamics of the community in the village assembly hall.

The population of this research is all the businesses that surround the tomb of Sunan Bayat Paseban Village Pandanaran Klaten.

Data analysis techniques used in this research is the method of analysis of the survey, respondents were drawn is the head of the family who do use the tradition of pilgrimage in the year 2004-2014. The number of respondents 40 heads of families selected by the technique of "purposive sampling". The analytical method used is descriptive and comparative analysis of cross tables and frequency tables.

The results showed that the use of traditional pilgrimage Perubahahan effect on employment opportunities for local people to make ends meet. The presence of pilgrims visit the community can engage in economic activities such as opening a diner, open clothes stalls, souvenir stalls, selling flowers and provide parking. The ability of residents utilizing pilgrimage tradition impact on the economic level of the community before and after the change of use of the real tradition of pilgrimage increased between Rp 400,000 - Rp 500,000.

Keywords: The ability of businesses, the tradition of pilgrimage, economic dynamics.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia terdiri dari bermacam-macam suku bangsa yang tersebar diseluruh wilayah seperti suku Jawa, suku Madura, suku Dayak, suku Asmat dan masih banyak lagi. Antara suku bangsa yang satu dengan yang lain mempunyai budaya yang berbeda-beda, yang pada akhirnya menimbulkan keanekaragaman kebudayaan. Budaya Indonesia sendiri sudah ada sejak zaman dahulu, hal itu terbukti dengan ditemukan berbagai macam prasasti dan bangunan dengan arsitektur yang memiliki ciri khas tertentu. Bangunan dan prasasti merupakan salah satu bentuk kebudayaan yang bersifat materiil. Bentuk kebudayaan dapat berupa kebudayaan yang bersifat materiil dan non materiil. Wujud kebudayaan yang bersifat materiil berupa barang-barang, tulisan, rumah senjata dan lain-lain. Sedangkan wujud kebudayaan yang bersifat non materiil seperti bahasa, tingkah laku, agama, kesenian, dan sebagainya.

Setiap daerah kebudayaan yang ada di Indonesia masih terdapat lagi berbagai macam variasi dan perbedaan unsur-unsur kebudayaan yang bersifat lokal yang bisa menimbulkan masalah seperti perbedaan mengenai tehnis, dialeg bahasa dan lainnya (Koentjaraningrat, 87:322). Meskipun perbedaan tersebut tidak menimbulkan masalah yang besar. Masalah-maslah mengenai

kebudayaan didefinisikan sebagai keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang dipergunakan untuk memahami dan menginterpretasikan lingkungan dan pengalamannya serta menjadi kerangka landasan bagi terwujudnya kelakuan (Suparlan, 1991:5). Oleh karena itu, kebudayaan ditempatkan sebagai sistem aturan atau pola kelakuan yang bersumber pada sistem kepercayaan sehingga pada hakekatnya sistem kepercayaan sama dengan kebudayaan.

Kebudayaan sangat berkaitan erat dengan suatu tradisi yang berlaku dalam masyarakat, karena masyarakat merupakan orang-orang yang hidup bersama-sama menghasilkan kebudayaan. Sifat dari masyarakat itu sendiri adalah dinamis, selalu berusaha menciptakan sesuatu yang baru. Oleh sebab itu, sifat masyarakat yang dinamis akan mempengaruhi perilaku yang sudah mapan tau kebiasaan-kebiasaan yang ada dalam masyarakat tersebut.

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak bermunculan pengaruh dari luar maka dengan mudah masyarakat bisa memperoleh segala informasi yang datang dari luar. Oleh sebab itu, akan mempengaruhi bentuk-bentuk kebudayaan masyarakat yang pada akhirnya akan mengalami satu perubahan. Perubahan itu tampak dalam bidang pola pikir masyarakat, dari pola pikir tradisional menjadi pola pikir yang rasional. Pola pikir rasional yaitu dalam menilai segala sesuatu didasarkan pada rasio atau akal manusia.

Perubahan pola pikir dan budaya itu berjalan sangat lamban atau membutuhkan waktu yang lama dibandingkan dengan perubahan sosial,

karena perubahan pola pikir dan budaya yang berubah adalah pada hal-hal yang lebih mendasar sedangkan perubahan sosial yang berubah hanya pada lembaganya saja (Sartono Kartodirdjo.1987:152). Salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan pola pikir berjalan lamban adalah adanya sebagian masyarakat terutama tokoh masyarakat yang masih tetap berpegang pada gaya hidup dan perilaku tradisional.

Kebudayaan yang mengalami perubahan pola pikir akibat pengaruh dari luar akan melunturkan nilai-nilai budaya asli, meskipun tidak semua kebudayaan tersebut luntur secara keseluruhan karena dalam kehidupan masyarakat masih mempertahankan warisan budaya nenek moyang serta masih terikat oleh kebiasaan-kebiasaan yang berlaku (Hartati, 1998:6).

Demikian halnya dengan masyarakat Paseban Bayat merupakan bagian dari masyarakat Jawa yang telah terpengaruh oleh modernisasi. Meskipun masyarakat Paseban Bayat telah terpengaruh oleh modernisasi tapi masih banyak juga yang mempertahankan warisan nenek moyang seperti tradisi ziarah di Makam Sunan Pandanaran.

Dalam kenyataannya, masyarakat kita melihat bahwa masyarakat Indonesia khususnya “Masyarakat Jawa” mempunyai suatu pandangan bahwa makam itu merupakan suatu hal yang dianggap keramat dan karena itu sering mempunyai nilai khusus bagi orang-orang yang bersangkutan. Keyakinan mengenai makam mengakar kuat bagi sebagian masyarakat, terutama bagi

orang Jawa, sehingga bagi masyarakat makam perlu dirawat kelestariannya dan perlu diziarahi pada waktu-waktu tertentu.

Orang Jawa pada umumnya dengan sengaja mencari kesukaran dan kesengsaraan untuk maksud-maksud keagamaan yang berakar dari pikiran bahwa usaha-usaha seperti itu dapat membuat orang teguh imannya dan mampu mengatasi kesukaran-kesukaran, kesedihan, dan kekecewaan dalam hidupnya. Dalam cara beragama orang Jawa, salah satu upaya yang dilakukan adalah *nyekar*(ziarah), adat untuk mengunjungi makam. Makam biasanya dikunjungi sehari sebelum mengadakan salah satu upacara yang lingkungan hidup dalam keluarga, atau suatu upacara yang berhubungan dengan suatu hari besar Islam, tetapi yang terpenting adalah selama pekan sebelum awal puasa dalam bulan Ramadhan, dan pekan setelah hari raya. Pada waktu ziarah ini makam dibersihkan dan ditaburi bunga-bunga yang disusul dengan pembacaan doa sambil membakar dupa. Makam juga dikunjungi untuk memohon doa restu (pangestu) kepada nenek moyang, terutama bila seseorang menghadapi tugas berat, akan bepergian jauh atau bila ada keinginan yang sangat besar untuk memperoleh suatu hal. Hakikat dari tindakan-tindakan keagamaan yang terwujud dalam bentuk upacara adalah untuk mencapai tingkat selamat atau kesejahteraan (Djoko Dwiyanto, 2010:31). Tindakan-tindakan ini memiliki harapan-harapan dibaliknya, yang terwujud dalam bentuk persembahan atau pemberian sesuatu (biasanya makanan, minuman, bunga, kemenyan) dengan harapan akan mendapat balasan sesuai dengan yang diinginkan oleh yang member persembahan.

Cara beragama masyarakat Jawa ini tidak lepas dari sejarah tentang kepercayaan asli orang Jawa, yaitu kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang sudah ada jauh lebih dahulu sebelum agama-agama formal yang masuk dan bercampur dengan nilai-nilai budaya agama asli orang Jawa (Djoko Dwiyanto 2010:3). Keberagaman yang bercampur kebudayaan asli orang Jawa atau yang disebut *kejawen* ini menjadi cara beragama serta ciri khas orang Jawa hingga saat ini.

Manusia mengalami ketidakmampuan atau terbatasnya kekuatan manusia tak berdaya sama sekali untuk merebut kebahagiaan. Oleh sebab itu manusia menempuh jalan atau usaha non religius seperti halnya dengan datang ke makam. Ini berarti bahwa manusia tidak hanya menggunakan kekuatannya sendiri tapi dengan bantuan “tenaga lain” yang tidak bisa dilihat oleh pancaindera namun bisa dirasakan bantuannya. Inilah yang disebut agama dalam arti luas (Hendropuspito, 1983:32-33).

Dalam sistem kebudayaan agama Jawa atau staraf dengan sistem budaya yang dianut orang Jawa terdapat berbagai keyakinan konsep, pandangan dan nilai seperti keyakinan adanya Allah., yakin akan adanya nabi-nabi lain, yakin adanya tokoh-tokoh Islam yang keramat, yakin akan adanya dewa-dewa tertentu yang menguasai bagian-bagian dari alam semesta, memiliki konsep-konsep tertentu tentang hidup dan kehidupan setelah mati, yakin akan adanya makhluk-makhluk halus penjelmaan nenek moyang yang sudah meninggal, yakin akan adanya roh-roh penjaga, yakin akan adanya kekuatan-kekuatan gaib alam semesta ini (Koentjaraningrat, 1984:319).

Ziarah ke makam para wali sudah sejak dulu menjadi aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat Jawa. Ziarah pada dasarnya telah ada sebelum munculnya agama Islam. Ziarah ini dipertahankan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia, khususnya di Jawa. Ziarah bahkan menjadi salah satu kegiatan yang sudah menjadi agenda tersendiri dalam memenuhi kegiatan keagamaannya (Ruslan Arifin Nugroho, 2007:5-6).

Salah satu makam yang dijadikan tempat ziarah yaitu makam Sunan Tembayat yang lebih dikenal Sunan Pandanaran. Sunan Pandanaran dulunya adalah seorang bupati Semarang yang kemudian mengikuti gurunya yaitu Sunan Kalijaga ke Gunung Jabalkat di Desa Paseban Kecamatan Bayat, kemudian tinggal dan menjadi seorang sunan yang menyebarkan agama Islam.

Makam Sunan Pandanaran mulai dibuka untuk umum sejak zaman Sultan Agung pada tahun 1542 Saka atau 1620 M. Menurut Paryo Supadmo (65 thn), makam Sunan Pandanaran mulai banyak dikunjungi peziarah sekitar tahun 1970-an. Mendapat perhatian pemerintah melalui Dinas Pariwisata pada tahun 1985. Peziarah yang berkunjung kemakam Sunan Pandanaran tidak hanya dari daerah sekitar saja melainkan dari berbagai daerah di Jawa maupun dari mancanegar. Sebagian besar peziarah ke makam Sunan Pandanaran berasal dari Jawa Timur.

Manusia sebagai makhluk sosial ekonomi menandakan bahwa dalam diri manusia melekat nilai-nilai sosial dari kehidupan bersama dengan orang

lain dan nilai-nilai kehidupan ekonomi masyarakat mempunyai pola atau strategi seperti sistem tertentu. Aplikasi dari manusia sebagai makhluk ekonomi adalah bekerja. bekerja merupakan aktivitas hidup manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik pangan, papan, maupun sandang dan mengarah pada tercapainya kualitas hidup yang lebih baik (Save M. Dagun, 1992:56). Struktur ekonomi merupakan bagian dari kerangka dasar struktur sosial yang ada dalam masyarakat. Oleh karena itu struktur ekonomi pasti selalu ada dalam suatu masyarakat mana pun dan pasti akan mengenai individu-individu yang ada di dalamnya.

Keberadaan suatu makam juga mampu mengubah kehidupan masyarakat yang ada di sekitar makam. Tentu saja perubahan ke arah yang lebih baik, perubahan yang mampu meningkatkan kehidupan masyarakat sekitar makam tersebut, contohnya perubahan dalam bidang ekonomi yang terjadi pada masyarakat sekitar makam Sunan Pandanaran. Perubahan itu mencakup perubahan dalam bidang ekonomi yaitu berhubungan dengan pendapatan masyarakat.

Tradisi ziarah di Makam Sunan Pandanaran tidak hanya dilakukan oleh masyarakat setempat saja, tetapi juga dilakukan oleh masyarakat di luar daerah Paseban Bayat seperti Solo, Salatiga, Semarang dan masih banyak lagi. Dengan banyaknya masyarakat atau peziarah yang datang ke makam tersebut akan memberikan peluang kerja kepada masyarakat pelaku usaha disekitar makam. Maka secara otomatis ekonomi masyarakat setempat mengalami perubahan. Mereka yang dulunya hidup kekurangan dan seadanya

serta kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani maka secara bertahap, sedikit demi sedikit kehidupan mereka lebih meningkat. Mereka memanfaatkan keramaian Makam Sunan Pandanaran untuk mencari rezeki. Ada saja yang mereka lakukan, misalnya dengan berjualan makanan, minuman, cinderamata, bahkan ada juga yang membuka tempat parkir bagi para peziarah yang datang ke Makam Sunan Pandanaran.

Keberadaan Makam Sunan Pandanaran dapat memberikan peluang kerja bagi masyarakat pelaku usaha di sekitar Makam Sunan Pandanaran, sehingga usaha tersebut dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Kemampuan Pelaku Usaha Di Sekitar Makam Sunan Pandanaran Dalam Memanfaatkan Tradisi Ziarah Kubur Untuk Menunjang Dinamika Ekonomi Masyarakat Desa Paseban Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Tahun 2015”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Aktivitas peziarah
2. Kemampuan pelaku usaha
3. Manfaat tradisi ziarah kubur
4. Dinamika ekonomi masyarakat akibat tradisi ziarah

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi pada hal-hal tertentu saja yaitu:

1. Kemampuan pelaku usaha memanfaatkan tradisi ziarah kubur di Desa Paseban.
2. Dinamika ekonomi masyarakat di Desa Paseban.
3. Kemampuan pelaku usaha memanfaatkan tradisi ziarah kubur untuk menunjang dinamika ekonomi masyarakat di Desa Paseban.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan pelaku usaha memanfaatkan tradisi ziarah kubur di Desa Paseban.
2. Bagaimakah dinamika ekonomi masyarakat di Desa Paseban.
3. Bagaimanakah kemampuan pelaku usaha memanfaatkan tradisi ziarah kubur untuk menunjang dinamika ekonomi masyarakat di Desa Paseban.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui kemampuan pelaku usaha memanfaatkan tradisi ziarah kubur di Desa Paseban.
2. Mengetahui dinamika ekonomi masyarakat di Desa Paseban.

3. Mengetahui kemampuan pelaku usaha memanfaatkan tradisi ziarah kubur untuk menunjang dinamika ekonomi masyarakat di Desa Paseban.

4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bahan masukan bagi pemerintah Daerah Kabupaten Klaten dalam pengembangan dan arahan pemanfaatan ruang daerah setempat.
2. Menambah perbendaharaan hasil penelitian para mahasiswa di perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai perbandingan penelitian selanjutnya.
4. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) khususnya dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

BAB V

KASIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan tujuan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan pelaku usaha memanfaatkan tradisi ziarah kubur berdampak terhadap perubahan tingkat pendapatan yang semula hanya bergerak di pekerjaan pokok sekarang mempunyai pekerjaan sampingan. Dan walaupun masih bergerak di pekerjaan pokoknya masyarakat tidak dijadikan sebagai komoditas utama mata pencaharian. Tingkat pendapatan ditentukan oleh hasil dari pekerjaan pokok dan tambahan dari pekerjaan sampingan. Adapun jenis usaha masyarakat setelah terjadi pemanfaatan tradisi ziarah antara lain :
 - a. Masyarakat yang memanfaatkan tradisi ziarah dengan membuka usaha warung makan berjumlah 4 KK sebesar 10%.
 - b. Masyarakat yang memanfaatkan tradisi ziarah dengan membuka usaha kios cinderamata berjumlah 13 KK sebesar 32,5%.
 - c. Masyarakat yang memanfaatkan tradisi ziarah dengan membuka usaha lahan parkir berjumlah 5 KK sebesar 12,5%
 - d. Masyarakat yang memanfaatkan tradisi ziarah dengan membuka usaha kios baju berjumlah 15 KK sebesar 37,5%.

- e. Masyarakat yang memanfaatkan tradisi ziarah dengan membuka usaha menjual bunga berjumlah 3 sebesar 7,5%.
2. Perubahahan pemanfaatan tradisi ziarah berpengaruh terhadap peluang kerja bagi masyarakat setempat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Karena adanya kunjungan dari peziarah dan wisatawan direspon masyarakat sekitar Makam Sunan Pandanaran dengan melakukan kegiatan ekonomi. Adapun jumlah pendapatan masyarakat dari pemanfaatan tradisi ziarah kubur tahun 2014:
 - a. Pelaku usaha yang berpenghasilan < 400.000 berjumlah 6 KK atau 15%.
 - b. Pelaku usaha yang berpenghasilan antara 400.000 – 600.000 berjumlah 9 KK atau 22,5 %.
 - c. Pelaku usaha yang berpenghasilan antara 600.000 – 800.000 berjumlah 11 KK atau 27,5%.
 - d. Pelaku usaha yang berpenghasilan antara 800.000 – 1.000.000 pada tahun 2004 berjumlah 10 KK atau 25%.
 - e. Pelaku usaha yang berpenghasilan >1.000.000 pada tahun 2004 berjumlah 4 KK atau 10%.
 3. Kemampuan pelaku usaha memanfaatkan tradisi ziarah kubur untuk menunjang kondisi ekonomi masyarakat di Desa Paseban yaitu Masyarakat yang membuka usaha Makam Sunan Pandanaran dapat meningkatkan penghasilan, setidaknya-tidaknya mendapat tambahan

penghasilan untuk kebutuhan hidup, kebutuhan sekolah, membangun rumah dan modal usaha.

B. SARAN

1. Daerah penelitian berpotensi besar pada sektor pariwisata khususnya wisata religius maka perlu adanya suatu persiapan pengembangan yang merupakan usaha bersama antara pemerintah kabupaten dengan pemerintah provinsi, hal ini dilakukan agar tidak terjadi permasalahan dimasa mendatang. Untuk itu diperlukan adanya suatu perencanaan yang matang agar objek wisata religius Makan Sunan Pandanaran dapat berkembang dengan baik seperti rencana tata ruang sedini mungkin agar tidak terjadi masalah-masalah mengganggu jalannya pembangunan dimasa akan datang.
2. Pemerintah seharusnya menciptakan suatu peraturan demi memaksimalkan potensi SDM di wilayah sekitar Makan Sunan Pandanaran sehingga masyarakatnya bisa makmur dengan hasil di sektor pariwisata pemanfaatan potensi SDM di sekitar Makan Sunan Pandanaran. Dengan adanya peningkatan sektor pariwisata di sekitar Makan Sunan Pandanaran masyarakat seharusnya jangan meninggalkan pekerjaan primer yaitu pegawai swasta dan seharusnya masyarakat menjadikan usaha dibidang pariwisata sebagai pekerjaan sekunder sehingga masyarakat memperoleh keuntungan ganda dengan adanya objek wisata religius Makan Sunan Pandanaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Nugroho Rusian. 2007. *Ziarah wali wisata spiritual sepanjang masa*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Bagoes Mantra, Ida, Prof, Ph.D. 2007. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar. Jakarta.
- Bintarto, R, (1986), *Pengantar Geografi*, Fakultas Geografi UGM, Yogyakarta.
- Bintarto, R. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Revisi)*. Jakarta : PT Intan Pariwara.
- Dagun, Save M.1992.*Sosio Ekonomi*.Jakarta: Rineka Cipta
- Dwiyanto, Djoko. 2010.*Penghayatan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa*. Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: Pararaton.
- Geetz, Clifford. 1989.*Abangan, Santri, Priyayi, dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- HartatiPr, Soetomo WE. 1988. *Upacara Tradisional Jawa Tengah*. Semarang: Proyek Inventarisasi dan Dokumen Kebudayaan Jawa Tengah.
- Hendropuspito. 1991. *Sosiologi agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Herusatoto, Budiono. 2001.*Simbolisme dan Budaya*. Yogyakarta: PT. Hanindita.
- Ida Bagoes Mantra. 2004.*Filsafat Penelitian Dan Metode Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indriatno, Imam, dan Rhmat Irwisyah. *Aplikasi Analisis Tabulasi Silang (Crosstab) dalam Perencanaan Wilayah dan Kota*. Jurnal PWK No.2. 1998.
- Koentjaraningrat. 1984.*Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Komaruddin. 1991.*Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV. Rajawali.

- Laksono, PM. 1985. *Tradisi dalam Struktur Masyarakat Jawa*. Jakarta: UGM Pers.
- M. Sinaga Anggiat dan Sri Hadiati. 2001. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Mardalis. 1989. *Metode Penelitian suatu pendekatan proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pambudu Tika. 1997. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwodarminto, W.J.S. 1997. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Robbin , Stephen. P. 2007. *Perilaku Organisasi Edisi ke-12*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, Kartodidjo. 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Suharsini Arikunto. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 1997. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Yogyakarta: BPFE-VII
- Sumargana. 2004. *Buku Pegangan Kuliah Meteorologi - Klimatologi*. Klaten: Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
- Suparlan, Paesudi. 1991. *Interaksi antara Etnik di Beberapa propinsi di Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- Surachman, Winarno. 1989. *Metode Penelitian*. Jakarta : Rajawali.
- Suseno, Frans. Magnis. 1988. *Etika Jawa*, Jakarta: Gramedia
- Winarno, Surakhmad. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, metode, Teknik)*. Bandung: Tarsito

Winarno Surachman. 1989. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung:
Jemmars.